

**PESAN KOMUNIKASI ISLAM DALAM SYAIR ONANG-
ONANG PADA KESENIAN *GORDANG SAMBILAN* DALAM
ACARA PERNIKAHAN (STUDI KASUS KELURAHAN
TAMIANG KECAMATAN KOTANOPAN)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh:

NUR INDAH NASUTION

NIM. 22140003

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**PESAN KOMUNIKASI ISLAM DALAM SYAIR ONANG -
ONANG PADA KESENIAN *GORDANG SAMBILAN* DALAM
ACARA PERNIKAHAN (STUDI KASUS KELURAHAN
TAMANG KECAMATAN KOTANOPAN)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh:

NUR INDAH NASUTION
NIM. 22140003

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hafsa J. Batubara, M.Sos
NIP. 199206202019032029


Desiana, M.Kom.I
NIP. 198912212019082001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Indah Nasution

NIM : 22140033

Tempat/ Tgl Lahir : Maga Lombang, 04 September 2004

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Maga Lombang, Kec. Lembah Sorik Marapi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pesan Komunikasi Islam dalam Syair Onang-Onang pada Kesenian Gordang Sambilan dalam Acara Pernikahan (Studi Kasus di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan)". Adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 21 September 2026

Yang Membuat Pernyataan



Nur Indah Nasution

NIM: 22140033

STAIN MADINA

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis Skripsi atas nama Nur Indash Nasution NIM. 22140003 yang berjudul “**Pesan Komunikasi Islam Dalam Syair Onang Onang pada Kesenian Gordang Sambilan dalam Acara Pernikahan (Studi Kasus Kelurahan Tamiang kecamatan Kotanopan)**” Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di Sidang Munaqasyahkan

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Dr. Hafsah Juni Batubara, M.sos
NIP. 199206202019032029

Panyabungan, Sepetember 2026

Pembimbing II

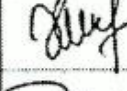


Desiana, M.Kom.I
NIP. 198912212019082001

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pesan Komunikasi Islam Dalam Syair Onang Onang pada Kesenian Gordang Sambilan dalam Acara Pernikahan (Studi Kasus Kelurahan Tamlang Kecamatan Kotanopan)." dan Nur Indah Nasution, NIM. 22140003, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 25 September 2026. Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Rial Sukma Hasibuan, M.Sos NIP. 198608272019031009	Ketua Sidang/ Penguji I		01/10-2026
2	Dr. Marlina, M.A NIP. 198508112019032005	Sekretaris Sidang/Penguji II		01/10-2026
3	Dr. Hafsa Juni Batubara, M.Sos NIP. 199206202019032029	Penguji III		02/10-2026
4	Desiana, M.Kom.I NIP. 198912212019082001	Penguji IV		01/10-2026

Mandailing Natal, September 2026

Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. M. Samud Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

STAIN MADINA

ABSTRAK

Nur Indah Nasution (22140003). *Pesan Komunikasi Islam dalam Syair Onang-Onang pada Kesenian Gordang Sambilan dalam Acara Pernikahan (Studi Kasus Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan)*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan Syair Onang-Onang yang masih digunakan sebagai bagian dari kesenian Gordang Sambilan dalam acara pernikahan masyarakat Kelurahan Tamiang, meskipun pemahaman generasi muda terhadap makna dan pesan yang terdapat dalam syair tersebut masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyampaian Syair Onang-Onang pada acara pernikahan, mengidentifikasi pesan komunikasi Islam yang terkandung di dalamnya, serta mengetahui tantangan dan hambatan dalam penyampaian pesan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap informan yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan Syair Onang-Onang dan kesenian Gordang Sambilan di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syair Onang-Onang masih menjadi bagian dari rangkaian acara pernikahan, khususnya pada prosesi penyambutan dan kegiatan yang berkaitan dengan pengantin. Penyampaian syair dilakukan oleh paronang-onang melalui syair, pantun, ungkapan, cerita, doa, dan nasihat yang disesuaikan dengan situasi pengantin serta keluarganya. Pesan komunikasi Islam yang terdapat dalam Syair Onang-Onang mencakup pesan aqidah, syariah, dan akhlak. Pesan aqidah tercermin melalui doa dan harapan kepada Allah SWT, pesan syariah berkaitan dengan nasihat mengenai kehidupan rumah tangga, sedangkan pesan akhlak tercermin melalui penghormatan kepada orang tua, kasih sayang, hubungan kekeluargaan, dan nasihat dalam menjalani kehidupan. Pesan akhlak merupakan pesan yang paling dominan ditemukan dalam Syair Onang-Onang. Adapun hambatan dalam penyampaian pesan meliputi penggunaan bahasa Mandailing lama dan istilah adat yang sulit dipahami oleh generasi muda, pandangan sebagian generasi muda yang lebih menempatkan Onang-Onang sebagai hiburan, serta terbatasnya proses pewarisan pengetahuan mengenai bahasa, makna, dan nilai yang terkandung dalam syair. Syair Onang-Onang dengan demikian tidak hanya menjadi bagian dari kesenian dan hiburan masyarakat Mandailing, tetapi juga berfungsi sebagai media komunikasi Islam yang menyampaikan nilai-nilai keagamaan, nasihat, dan kehidupan sosial dalam rangkaian acara pernikahan.

Kata Kunci: Komunikasi Islam, Syair Onang-Onang, Gordang Sambilan, Pesan Islam, Pernikahan.

ABSTRACT

Nur Indah Nasution (22140003). Islamic Communication Messages in Onang-Onang Poetry in Gordang Sambilan Traditional Art at Wedding Ceremonies (A Case Study in Tamiang Village, Kotanopan District). *This research was motivated by the continued use of Onang-Onang poetry as part of the Gordang Sambilan traditional art in wedding ceremonies among the people of Tamiang Village, although the younger generation's understanding of the meanings and messages contained in the poetry remains limited. This research aims to examine the process of delivering Onang-Onang poetry in wedding ceremonies, identify the Islamic communication messages contained therein, and determine the challenges and obstacles encountered in conveying these messages. This research employed a qualitative approach using a descriptive case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving informants who were directly related to the performance of Onang-Onang poetry and Gordang Sambilan traditional art in Tamiang Village, Kotanopan District.*

The results show that Onang-Onang poetry remains part of the series of wedding ceremonies, particularly during welcoming processions and activities involving the bride and groom. The poetry is delivered by the paronang-onang through verses, rhymes, expressions, stories, prayers, and advice adapted to the circumstances of the bride and groom and their families. The Islamic communication messages contained in Onang-Onang poetry include messages related to aqidah, sharia, and akhlak. The aqidah messages are reflected in prayers and hopes addressed to Allah SWT, while the sharia messages relate to advice concerning married life. Meanwhile, the akhlak messages are reflected in respect for parents, affection, family relationships, and advice for living a good life. Akhlak messages are the most dominant messages found in Onang-Onang poetry. The obstacles to conveying these messages include the use of old Mandailing language and traditional terms that are difficult for the younger generation to understand, the tendency of some young people to perceive Onang-Onang primarily as entertainment, and the limited transmission of knowledge regarding the language, meanings, and values contained in the poetry. Thus, Onang-Onang poetry is not merely part of Mandailing traditional art and entertainment but also functions as a medium of Islamic communication that conveys religious values, advice, and social values within wedding ceremonies.

Keywords: *Islamic Communication, Onang-Onang Poetry, Gordang Sambilan, Islamic Messages, Wedding Ceremony.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat, karunia, serta nikmat-nya yang tidak terhingga, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul “Pesan Komunikasi Islam dalam Syair Onang - onang pada Kesenian *Gordang Sambilan* dalam Acara Pernikahan (Studi Kasus Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan)” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, STAIN Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang serta adanya berkat, bimbingan, arahan, dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed. selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dede Hafirman Said. M.Ag. selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hafsah Juni Batubara M.Sos selaku sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus pembimbing I (pertama) yang telah sabar membimbing ,mengarahkan, serta memberikan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan Skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Desiana, M.Kom.I selaku pembimbing II (kedua) yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta bantuan dalam proses akademik maupun penyusunan Skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta motivasi selama penulis menempuh pendidikan di STAIN Mandailing Natal.
6. Kepada kedua orang tua sekaligus cinta pertama, Ahmad Sopyan Nasution dan Ibu tercinta Irma Suryani Lubis , terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan serta pengorbanan yang tiada henti kepada penulis. Segala perjuangan dan

semangat yang diberikan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

7. Kepada adik–adikku tercinta, terima kasih atas doa, semangat dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis dalam setiap proses yang dijalani.
8. Sahabat dan teman–teman **seperjuangan** dan seangkatan, terima kasih atas kebersamaan, **dukungan, motivasi, serta pengalaman** yang telah dilalui bersama selama proses perkuliahan hingga penyusunan Skripsi ini.
9. **Kakak dan Abang senior** yang begitu hangat dan terbuka kepada penulis, yang **memberikan saran, arahan, serta dukungan** selama proses **penyusunan** Skripsi ini. Terima kasih atas bantuan, dukungan dan kesediaan waktu yang **diberikan**.
10. Kepada diri sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan terus berusaha menyelesaikan setiap proses hingga sampai pada tahap ini. Segala usaha, doa, dan perjuangan ini menjadi bukti bahwa setiap langkah yang dijalani akan memberikan hasil yang baik pada waktunya.

Panyabungan, September 2026

Nur Indah Nasution

22140003

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Pesan Komunikasi Islam.....	9
B. Teori Komunikasi Islam.....	13
C. Teori Antropologi Interpretatif Clifford Geertz.....	17
D. Teori Dakwah Identitas Budaya.....	19
E. Dakwah Kultural	21
F. Syair Onang – onang	23
G. <i>Gordang Sambilan</i>	24
H. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30
I. Novelty	34
J. Kerangka Berpikir.....	35

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Sumber Data Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Penyampaian Syair Onang-Onang dalam Acara Pernikahan di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan	49
C. Pesan Komunikasi Islam dalam Syair Onang-Onang.....	55
1. Pesan Aqidah.....	64
2. Pesan Syariat	66
3. Pesan Akhlak.....	67
D. Tantangan dan Hambatan dalam Penyampaian Pesan Komunikasi Islam melalui Syair Onang-Onang	69

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

TURNITIN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	38
Tabel 3.2. Informan yang di Wawancarai	39
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Tamiang menurut Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Pemetaan Syair Onang – onang brdsarkan Komunikasi Islam	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gordang Sambilan.....	25
Gambar 2.2 Kerangka berpikir.....	36
Gambar 4.1 Wawancara bersama Ketua Gordang Sambilan.....	52
Gambar 4.2 Syair Onang - onang asli	56
Gambar 4.3 Wawancara bersama Tokoh adat.....	62
Gambar 4.4 Wawancara bersama Paronang-onang	64
Gambar 4.5 Wawancara bersama Masyarakat Tamiang.....	68
Gambar 4.6 Wawancara bersama Masyarakat Tamiang.....	71
Gambar 4.7 Wawancara bersama Masyarakat Tamiang.....	72
Gambar 4.8 Wawancara bersama Remaja Desa Tamiang	75
Gambar 4.9 Wawancara bersama Remaja Desa Tamiang	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 pedoman wawancara

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 Wawancara



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Terus melangkah, karena setiap perjuangan pasti memiliki akhir yang indah”

(Penulis)



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam juga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW. Sebagai bentuk rasa terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang selama ini telah memberikan dukungan, doa, semangat, serta bantuan baik secara moral maupun spiritual. Mereka adalah:

- 1 Untuk Ayah tercinta, Ahmad Sopyan Nasution, saya mengucapkan terima kasih telah menjadi sosok yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Terima kasih atas setiap kerja keras, pengorbanan, nasihat, dan doa yang mungkin tidak selalu saya lihat, tetapi selalu saya rasakan. Ayah mungkin tidak selalu mengungkapkan kasih sayang dengan kata-kata, tetapi dari setiap perjuangan Ayah, saya belajar arti tanggung jawab, keteguhan, dan kesabaran. Terima kasih karena telah menjadi salah satu alasan saya terus berusaha menyelesaikan pendidikan ini.
- 2 Untuk Ibu tercinta, Irma Suryani, saya mengucapkan terima kasih untuk kasih sayang yang tidak pernah berkurang, doa yang tidak pernah putus, serta kesabaran yang selalu menyertai setiap langkah saya. Terima kasih telah menjadi tempat saya pulang ketika lelah, tempat saya bercerita ketika menghadapi kesulitan, dan sosok yang selalu percaya bahwa saya mampu melewati semuanya. Setiap doa Ibu adalah kekuatan yang tidak ternilai bagi saya.
- 3 Untuk keempat adikku tercinta, Laina, Aulia, Surya, dan Suhaila, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup kakak. Kehadiran kalian menjadi warna tersendiri dalam setiap proses yang kakak jalani. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang baik, kuat, dan mampu meraih cita-cita kalian masing-masing. Kakak mungkin tidak selalu bisa menjadi kakak yang sempurna, tetapi kakak akan selalu mendoakan dan menyayangi kalian.
- 4 Untuk seluruh dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) STAIN Mandailing Natal, terima kasih atas ilmu, bimbingan, arahan, kesabaran, dan nasihat yang telah diberikan selama saya menempuh

pendidikan. Setiap ilmu yang diberikan menjadi bekal berharga yang akan saya bawa dalam kehidupan dan perjalanan saya setelah menyelesaikan pendidikan ini.

- 5 Untuk sahabat-sahabat terbaik dari semester 1 sampai semester 8, Ilmi, Riski, Fitri, Santi, Sulis, Pita, dan Ragil, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih untuk setiap cerita, tawa, keluh kesah, bantuan, semangat, dan kebersamaan yang telah kita lewati. Dari awal perkuliahan hingga sampai di titik ini, kalian bukan hanya sekadar teman, tetapi menjadi bagian dari cerita yang akan selalu saya ingat. Semoga persahabatan dan silaturahmi ini tetap terjaga meskipun nantinya kita berjalan di jalan dan kehidupan masing-masing.
- 6 Untuk kakak senior yang telah banyak membantu selama proses penyusunan skripsi ini, terima kasih atas waktu, arahan, ilmu, dan kesediaannya dalam membantu ketika penulis mengalami kesulitan. Terima kasih juga sudah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat terus menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Bantuan dan kebaikan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dan akan selalu penulis ingat.
- 7 Untuk semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini, terima kasih atas waktu, bantuan, informasi, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, proses penelitian ini tentu tidak akan berjalan dengan baik.
- 8 Dan yang terakhir, untuk diri saya sendiri, Nur Indah Nasution terima kasih karena sudah memilih untuk tetap bertahan meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Terima kasih karena sudah melewati rasa lelah, takut, ragu, dan berbagai tantangan yang datang selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Tidak semua perjuangan terlihat oleh orang lain, tetapi diri sendiri tahu berapa banyak usaha yang telah dilakukan untuk sampai pada titik ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi Islam merupakan proses penyampaian pesan yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam dengan tujuan memberikan pemahaman, membentuk sikap, serta mengajak manusia menuju kehidupan yang sesuai ajaran Allah SWT. Penyampain Komunikasi Islam tidak hanya dilakukan melalui ceramah, khutbah, atau dakwah verbal, tetapi juga dapat dilakukan melalui media yang dekat dengan masyarakat, salah satunya melalui budaya lokal. Komunikasi Islam dalam konteks dakwah, tidak hanya menekankan pada isi pesan, tetapi juga pada cara penyampaian agar sesuai dengan kondisi sosial masyarakat sehingga pesan dapat diterima dan dipahami dengan baik (Agustina, 2019).

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam (QS. An-Nahl ayat 125).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl ayat 125)*

Menurut Alex Sobur dalam jurnal penelitian Muhammad Yusuf yang berjudul *“Analisis Semiotika Roland Barthes dan Nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Menjadi yang Terbaik dengan Internet Terbaik Telkomsel”*, pesan merupakan sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan, baik melalui komunikasi tatap muka maupun melalui media komunikasi. Pesan dapat berupa informasi, pengetahuan, hiburan, nasihat, simbol, kata-kata, maupun tindakan yang mengandung makna tertentu. Penyampaian pesan dalam komunikasi Islam, juga memperhatikan prinsip *qaulan*, yaitu penyampaian pesan yang benar, baik, lembut, dan mampu memberikan pengaruh positif kepada masyarakat (Muhammad Yusuf, 2019).

Indonesia sebagai negara yang memiliki keberagaman budaya memiliki berbagai kesenian yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Hubungan

antara Islam dan budaya lokal telah berlangsung sejak lama melalui proses adaptasi, akulturasi, serta penyesuaian sosial dalam kehidupan masyarakat. Budaya dalam konteks tersebut, tidak selalu dipandang bertentangan dengan agama, melainkan dapat menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang memuat nilai, pesan, dan makna yang sejalan dengan ajaran Islam selama tidak bertentangan dengan syariat.

Salah satu kesenian yang masih dilestarikan dalam masyarakat Mandailing adalah *Gordang Sambilan*. *Gordang Sambilan* merupakan alat musik tradisional khas masyarakat Mandailing yang memiliki nilai sejarah, sosial, budaya, dan simbolik yang kuat dalam kehidupan masyarakat. *Gordang Sambilan* dalam perkembangannya tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga bagian yang penting dalam pelaksanaan acara adat pernikahan masyarakat Mandailing. *Gordang Sambilan* digunakan untuk mengiringi tahapan adat, menyampaikan penghormatan kepada keluarga kedua mempelai, serta menjadi media penyampaian nilai-nilai budaya dan pesan kehidupan melalui lagu, syair dan nasehat adat (Hidayah, 2025).

Salah satu bagian yang terdapat dalam pertunjukan adalah Syair Onang – onang yang merupakan lantunan syair yang disampaikan dalam acara yang berisi nasehat, doa, penghormatan, dan pesan yang ditujukan kepada kedua mempelai serta keluarga. Pesan yang disampaikan dapat berkaitan dengan kehidupan rumah tangga, menghormati orang tua, menjaga hubungan dengan keluarga bertanggung jawab, serta menjalani kehidupan yang baik. Pesan yang disampaikan melalui lantunan syair yang menggunakan bahasa dan ungkapan yang dengan masyarakat Mandailing. Masyarakat yang mendengarkan lantunannya, tetapi juga dapat memahami nasehat dan pesan yang disampaikan di dalamnya (Sa'diah et al., 2025).

Keberadaan Pesan Komunikasi Islam dalam syair onang – onang pada kesenian *Gordang Sambilan* menarik untuk dikaji lebih mendalam. Sebagian masyarakat memandang *Gordang Sambilan* sebagai warisan budaya yang kaya akan nilai moral, nasihat, dan makna kehidupan. *Gordang Sambilan* tidak hanya digunakan dalam acara adat, sebagai hiburan atau bagian dari tradisi adat semata tanpa memperhatikan makna pesan yang terkandung di dalamnya. Selain itu, perkembangan modernisasi dan perubahan pola kehidupan masyarakat turut

memengaruhi cara pandang terhadap kesenian. Perubahan pola konsumsi hiburan masyarakat pada era modern menyebabkan perhatian masyarakat, khususnya Generasi Muda, lebih tertuju pada aspek pertunjukan dan hiburan dibanding pemaknaan pesan yang terkandung dalam Syair onang - onang (Ahmad Fauzi, 2023).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan, *Gordang Sambilan* masih digunakan dalam acara pernikahan masyarakat. Masyarakat masih antusias menghadiri pertunjukan sebagai bagian dari pelestarian budaya Mandailing. Sebagian masyarakat, khususnya generasi muda lebih banyak menikmati pertunjukan dari sisi hiburannya dibandingkan memahami makna yang terkandung dalam syair Onang-onang yang disampaikan. Perhatian Masyarakat umumnya lebih tertuju pada irama musik dan kemeriahan acara, sementara pesan-pesan yang terkandung dalam syair dan nasehat belum banyak dipahami secara mendalam. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan yang menarik untuk dikaji yaitu masih berlangsungnya penyampian syair onang -onang tetapi pemahaman masyarakat terhadap pesan yang disampaikan melalui syair tersebut belum diketahui secara jelas.

Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan merupakan salah satu daerah yang masih mempertahankan penggunaan *Gordang Sambilan* dalam pelaksanaan acara pernikahan. Syair onang – onang masih disampaikan sebagai bagian dari rangkaian acara. Keadaan tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk melihat lebih jauh bagaimana syair onang – onang disampaikan, pesan apa saja yang terdapat didalamnya, serta tantangan yang dihadapi dalam menyampaikan pesan tersebut kepada masyarakat. Penelitian mengenai *Gordang Sambilan* telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sebagian besar penelitian membahas sejarah perkembangan *Gordang Sambilan*, fungsi adat, pelestarian budaya, komunikasi adat, serta proses islamisasi budaya Mandailing. Berdasarkan penelusuran peneliti, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pesan komunikasi Islam dalam syair onang – onang pada acara pernikahan masih belum banyak ditemukan. Penelitian ini memiliki fokus yang lebih khusus karna tidak membahas seluruh

unsur dalam Gordang Sambilan, tetapi memusatkan perhatian pada syair onang - onang yang disampaikan dalam acara tersebut.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap pesan komunikasi Islam dalam kesenian *Gordang Sambilan* masih rendah. Perkembangan hiburan modern membuat masyarakat lebih fokus menikmati pertunjukan dibanding memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Akibatnya, fungsi *Gordang Sambilan* sebagai media komunikasi Islam mulai kurang dipahami, terutama oleh Generasi muda. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pesan komunikasi Islam yang terdapat dalam syair onang – onang serta melihat bagaimana pesan tersebut disampaikan dalam acara pernikahan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pesan Komunikasi Islam dalam syair Onang – onang pada kesenian *Gordang Sambilan* dalam acara pernikahan (Studi Kasus di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan)” Penelitian ini akan membahas penyampaian syair onang – onang dalam acara pernikahan, pesan komunikasi Islam yang terkandung didalamnya, serta tantangan dan hambatan dalam penyampaian pesan komunikasi Islam melalui syair onang – onang di kelurahan tamiang kecamatan kotanopan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyampaian syair Onang-Onang dalam acara pernikahan di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan?
2. Apa saja pesan komunikasi Islam yang terkandung dalam syair Onang-Onang pada acara pernikahan di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan?
3. Apa saja tantangan dan hambatan dalam penyampaian pesan komunikasi Islam melalui syair Onang-Onang pada acara pernikahan di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penyampaian syair Onang-Onang dalam acara pernikahan di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan.
2. Untuk mengetahui pesan komunikasi Islam yang terkandung dalam syair Onang-Onang pada acara pernikahan di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan.
3. Untuk mengetahui tantangan dan hambatan dalam penyampaian pesan komunikasi Islam melalui syair Onang-Onang pada acara pernikahan di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan Ilmu Komunikasi dan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan budaya lokal sebagai media penyampaian pesan. Penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang komunikasi Islam berbasis kearifan lokal, terutama pesan – pesan Islam yang terdapat dalam syair Onang – onang pada acara pernikahan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara dakwah, budaya, dan kesenian di masyarakat.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman bahwa syair Onang – onang dalam acara pernikahan tidak hanya menjadi bagian dari tradisi atau hiburan, tetapi juga dapat menyampaikan nasihat dan pesan yang berkaitan dengan nilai – nilai Islam. Bagi tokoh adat dan pelaku kesenian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dari budaya masyarakat, sekaligus memperhatikan pesan yang disampaikan agar tetap memiliki nilai yang baik. Bagi mahasiswa dan peneliti, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan serta pengalaman dalam memahami hubungan antara komunikasi, budaya, dan Islam. Selain itu, penelitian ini

diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi Islam, dakwah kultural, maupun pemanfaatan kesenian sebagai media penyampaian pesan dalam kehidupan masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

1. Pesan

Pesan adalah amanat, permintaan, perintah, atau nasihat yang disampaikan dari pengirim kepada penerima. Pesan dalam komunikasi, merupakan isi dan tujuan yang disampaikan melalui bahasa verbal, bahasa tubuh, atau simbol (Deddy Mulyana, 2021). Pesan dimaknai sebagai nilai-nilai Islam yang disampaikan melalui kesenian musik *Gordang Sambilan*, baik dalam bentuk lirik, simbol pertunjukan, maupun makna yang terkandung dalam setiap prosesi yang dilakukan di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan.

2. Komunikasi Islam

Komunikasi Islam merupakan proses penyampaian pesan yang berlandaskan ajaran Islam, baik yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, maupun nilai-nilai akhlak Islam. Komunikasi ini bertujuan untuk mengajak manusia kepada kebaikan, memperbaiki perilaku, serta membangun kehidupan sosial yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Ahmad Mubarak, 2020). Komunikasi Islam diwujudkan melalui penggunaan musik *Gordang Sambilan* sebagai media penyampaian pesan dakwah, sehingga kesenian tersebut memiliki fungsi tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyebaran nilai-nilai Islam di tengah masyarakat.

3. Syair Onang-onang

Syair Onang-Onang dalam penelitian ini adalah nyanyian tradisional masyarakat Mandailing yang disampaikan dengan iringan Gordang Sambilan dalam acara adat pernikahan. Syair Onang-Onang berisi nasihat, doa, harapan, pujian, dan pesan tentang kehidupan. Isi syair dapat disesuaikan dengan keadaan serta orang yang menjadi tujuan penyampaian syair. Syair Onang-Onang yang dimaksud adalah syair yang disampaikan pada acara adat pernikahan di Kelurahan Tamiang, Kecamatan Kotanopan. Syair tersebut

menjadi fokus penelitian untuk mengetahui penyampaiannya dan pesan komunikasi Islam yang terkandung di dalamnya (A. T. Fadhilah, 2024).

4. *Gordang Sambilan*

Gordang Sambilan merupakan alat musik tradisional khas masyarakat Mandailing yang terdiri dari **sembilan** buah gendang dengan ukuran berbeda. Musik ini biasanya digunakan dalam upacara adat, kegiatan sosial, dan acara keagamaan. *Gordang Sambilan* menjadi bagian dari rangkaian acara yang mengiringi penyampaian Syair Onang – onang (Edi Sedyawati, 2020). *Gordang Sambilan* dalam penelitian ini, *Gordang sambilan* yang dimaksud adalah kesenian yang digunakan dalam acara pernikahan di Kelurahan Tamiang khususnya sebagai pengiring Syair Onang – onang yang menjadi objek penelitian.

5. Kelurahan Tamiang Kecamatan kotanopan

Kelurahan Tamiang merupakan orang-orang yang tinggal dan menetap di kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal yang dikenal memiliki kekayaan budaya dan adat istiadat yang kuat. Masyarakat ini masih mempertahankan nilai-nilai tradisi, bahasa daerah, serta kesenian lokal dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Penelitian

Dalam menguraikan pembahasan proposal ini penulis mencoba memberikan gambaran dan penjelasan mengenai penelitian ini dengan membagi pemaparannya menjadi tiga bab. Setiap bab akan memiliki beberapa sub bab yang saling berkaitan satu sama lain agar lebih mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang melandasi dilakukannya penelitian, perumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, batasan istilah yang digunakan, serta sistematika penulisan proposal secara keseluruhan. Bagian ini memberikan gambaran umum mengenai arah dan fokus penelitian tentang pesan komunikasi Islam dalam

Syair Onang – onang pada kesenian *Gordang Sambilan* dalam acara pernikahan di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan.

2. Bab II Kajian Teori, Bab ini menjelaskan landasan teoritis yang menjadi dasar dalam penelitian yang mencakup pengertian komunikasi Islam, konsep pesan komunikasi Islam, dakwah kultural, Syair Onang – onang serta pembahasan mengenai *Gordang Sambilan* dalam acara pernikahan. Selain itu, bab ini juga menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan menjelaskan unsur kebaruan (novelty) dari penelitian ini terkait pemanfaatan kesenian sebagai media penyampaian pesan Islam.
3. Bab III Metode Penelitian, Bab ini menjelaskan Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pada bab ini dijelaskan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan, serta sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi pelaku seni *Gordang Sambilan*, tokoh adat, tokoh agama, serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan kesenian tersebut.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan. Pembahasan diawali dengan gambaran umum lokasi penelitian. Selanjutnya dibahas penyampaian Syair Onang-Onang dalam acara adat pernikahan, pesan komunikasi Islam yang terdapat dalam syair, serta tantangan dalam penyampaian pesan tersebut. Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.
5. BAB V Penutup, bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian. Pembahasan dalam bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat, pelaku kesenian Gordang Sambilan, serta peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji Syair Onang-Onang dan komunikasi Islam dalam budaya masyarakat Mandailing.